

EKSPLORASI KUALITATIF TENTANG ANTUSIAS BERIBADAH JEMAAT PERINTISAN

Fernando Sianturi; Chandra Kirana Luhur; Sunarti

(Mahasiswa Prodi S1 Teologi Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega;
sianturifernando71@gmail.com; Dosen Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega
davidchandrakirana@gmail.com; yohananyiw@gmail.com)

Abstrak

Gembala Sidang kerap-kali melakukan visitasi kepada jemaat, menyediakan pelayanan ibadah komsel, Gereja juga menyediakan fasilitas antar jemput gar jemaat bisa datang beribadah. Tetapi antusias jemaat datang beribadah cenderung rendah, hanya beberapa jemaat saja yang memiliki antusias dalam beribadah. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana antusiasme jemaat dalam beribadah pada gereja perintisan Bethel Tabernakel Church of Christ Alfa Omega East Ungaran Leyangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lapangan serta wawancara dengan jemaat yang terkait. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya minat dalam beribadah, antara lain: sebagian besar jemaat masih memprioritaskan pekerjaan dibandingkan ibadah, serta adanya jemaat yang masih terikat pada dosa, seperti kecanduan bermain gim daring. Hal ini berdampak pada rendahnya semangat dalam beribadah dan melupakan pentingnya persekutuan.

Kata Kunci: Antusiasme, Ibadah, Gereja Perintisan

Abstract

The Senior Pastor frequently conducts visitations to church members, provides small group worship services (komsel), and the church also offers transportation facilities to help members attend services. However, the congregation's enthusiasm for attending worship services tends to be low, with only a few members showing genuine enthusiasm. This study aims to examine the level of worship enthusiasm among the congregation of the pioneering church, Bethel Tabernacle Church of Christ Alfa Omega East Ungaran Leyangan. The researcher employed a descriptive qualitative research method. Data were collected through direct field observation and interviews with selected church members. The findings reveal several factors contributing to the lack of worship interest, including the tendency of most members to prioritize work over worship and some members remaining bound by sin, such as addiction to online gaming. These factors have led to a decline in worship motivation and a loss of appreciation for the importance of fellowship.

Key Word: Enthusiastic, Worship, Planting Church

A. PENDAHULUAN

Kata antusias berasal dari bahasa Yunani yaitu *enthousiasmos* yang merupakan bentuk kata dari *entheos* yang berarti memiliki Tuhan di dalam.¹ Jadi bila disimpulkan arti kata antusias adalah Tuhan menetap di dalam diri orang percaya dan yang membuat adanya kemauan dalam melakukan sesuatu. Sama halnya diterangi, diilhami dan dimampukan oleh Tuhan untuk bekerja dan bukan untuk diam. Kerohanian yang haus dan penuh antusias merupakan pilar penting terjadinya pertumbuhan

¹"Pengertian Antusiasme : Manfaat Dan Cara Meningkatkan," *Jagad ID*, accessed October 23, 2023, <https://jagad.id/pengertian-antusiasme/>.

gereja.² Gidion dalam bukunya menjelaskan mengenai kerohanian yang haus, sebagai berikut: "rasa haus akan Allah merupakan anugerah ilahi, hal ini di anugerahkan Allah sendiri di dalam hati kita tatkala kita dengan kerinduan datang kepada Allah. Kerinduan Daud akan hadirat Tuhan menjadi jalan Daud memiliki kerohanian yang haus dan penuh antusias. Allah hanya akan mencurahkan Roh-Nya kepada mereka yang mempunyai kerinduan kepada Allah (Yes 44:3; 41:17-18; Mat. 5:6)."³ Orang percaya akan mengalami kerohanian yang haus dan penuh antusias ketika seseorang itu sudah mengalami pertobatan sejati. Paul Basden berkata bahwa ibadah menunjukkan ketinggian spiritual seseorang yang disertai ungkapan pujian dan syukur kepada Tuhan, karena Dia adalah Allah yang patut disembah (Ayb. 1:20 ; Yos. 5:14).⁴ Panggilan untuk beribadah kepada Allah adalah panggilan bagi setiap manusia, setiap suku bangsa dan generasi. Panggilan itu merupakan panggilan tertinggi bagi setiap orang percaya dan panggilan itu adalah dari Allah sendiri kepada setiap orang percaya.⁵

Gembala Sidang mempersiapkan dengan baik pelaksanaan ibadah dan persiapan tempat, agar jemaat dapat beribadah dan bersekutu dengan Tuhan dengan baik dan merasakan hadirat Tuhan. Kegiatan doa atau ibadah yang dilaksanakan untuk jemaat diantaranya doa pagi bersama di gereja, doa malam selasa, komsel di hari rabu, pendalaman Alkitab (PA), doa malam sabtu, ibadah Youth dan ibadah raya Minggu. Gereja juga menyediakan fasilitas antar jemput untuk dapat jemaat bisa datang beribadah di gereja, melakukan ibadah komsel, dan juga Gembala Sidang juga sudah kerap-kali melakukan visitasi kepada jemaat. Tetapi antusias jemaat untuk datang beribadah dan bersekutu dengan Tuhan Yesus tidak berjalan dengan baik dan hanya beberapa jemaat saja yang memiliki antusias dalam beribadah. Gembala Sidang sudah mengambil perannya dengan baik, akan tetapi antusias jemaat perintisan dalam beribadah belum menunjukkan tingkat yang baik. Antusias jemaat dalam beribadah juga mengalami perbedaan dalam peristiwa-peristiwa khusus, misalnya cenderung terjadi lonjakan kehadiran tatkala di hadirkan pengkhotbah yang terkenal (artis) dalam ibadah.⁶ Jemaat pada umumnya jauh lebih bersemangat untuk datang dalam Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR) yang membawa tema mujizat kesembuhan ilahi tetapi dalam ibadah rutin setiap minggu tidak pernah menunjukkan antusias yang sama. Ini disebabkan karena ketidaktahuan jemaat mengenai ibadah, jika jemaat tidak memiliki antusias dalam beribadah, maka dapat diduga bahwa imannya tidak bertumbuh, dan membuka pintu bagi si jahat untuk dapat masuk dan membawanya kepada ketidaktahuan dalam

²Christian. A Schwars, *Pertumbuhan Gereja Secara Alamiah* (Jakarta, 1996), 22.

³Gidion Gidion, "Profesionalitas Layanan Gereja," *Shift Key : Jurnal Teologi dan Pelayanan* (2017): 7.2.

⁴Paul Enns, *The Moody Handbook Of Theology : Buku Pegangan Teologi* (Malang: Literatur SAAT, 2006), 54.

⁵Sammy Tippit, *Jumpa Tuhan Dalam Ibadah* (Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1988), 10.

⁶Florentina Sianipar, "Strategi Pelayanan Pastoral Konseling Sebagai Upaya Meningkatkan Antusiasme Jemaat Dalam Beribadah," *Jurnal Missio Ecclesiae* 8, no. 2 (2019): 137.

beribadah secara benar yang di perkenan Tuhan. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana antusias beribadah jemaat perintisan di Gereja Bethel Tabernakel Kristus Alfa Omega Leyangan Ungaran Timur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran dan menjadi suatu informasi bagi Gembala Sidang, Majelis dan pengurus gereja.

B. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mendalam dan menyeluruh mengenai fenomena antusiasme beribadah dalam konteks gereja perintisan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali data secara sistematis, faktual, dan akurat dari perspektif subjek yang diteliti.⁷ Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan sepuluh responden dengan kriteria khusus, yaitu jemaat yang telah beribadah selama lebih dari tiga belas tahun, dengan rentang usia antara dua puluh empat hingga enam puluh tujuh tahun. Teknik ini dipilih karena tidak semua individu memiliki pengalaman atau kualifikasi yang relevan dengan topik penelitian.⁸ Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam menggunakan alat perekam untuk memperoleh informasi yang kaya dan detail. Wawancara dilakukan secara langsung agar peneliti dapat menangkap nuansa dan pemaknaan yang muncul dari narasi subjek. Tujuan utamanya adalah menggambarkan fenomena sebagaimana adanya tanpa menggeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara kualitatif untuk menemukan pola-pola tematik yang mendukung rumusan masalah. Dengan demikian, metode ini efektif dalam menggali dinamika spiritual dan sosial jemaat gereja perintisan secara kontekstual.

C. PEMBAHASAN

1. Antusias Beribadah

a. Apakah dengan memiliki antusias beribadah hidup anda mengalami perubahan?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap sepuluh responden, didapatkan informasi bahwa delapan responden menyatakan setuju. Dengan adanya perubahan yang dikatakan responden, hidup mereka lebih tenang, sukacita, tidak mudah marah, sabar, dan lebih mudah menerima masukan dan kritikan untuk membangun. Kemudian lebih sabar dan menjadi dewasa rohani dalam menghadapi masalah hidup. Selanjutnya satu responden mengatakan biasa-biasa saja dan tidak

⁷Convelo. G Cevilla, *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), 73.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: PT Alfabet, 2016), 85.

mengalami perubahan, sedangkan satu responden yang lainnya mengatakan itu tergantung masing-masing pribadi (personal), sejauh mana jemaat melakukan kebenaran Firman Tuhan dan lingkungan di mana jemaat tinggal. Antusias merupakan salah satu komponen penting yang terdapat pada sifat manusia. Seseorang yang memiliki antusias terdapat elemen tambahan berupa rasa ingin tahu yang tinggi, dengan rasa ingin tahu yang tinggi maka mendorong perubahan yang signifikan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.⁹

b. Apa anda mengetahui bahwa antusias beribadah digerakkan oleh Roh Kudus?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap sepuluh responden, didapatkan informasi dari sembilan responden menyatakan setuju dan mengakui bahwa antusias digerakkan oleh Roh Kudus. Dengan adanya peran Roh Kudus dapat menolong serta dimampukan untuk mendekat kepada Tuhan, juga mengingatkan untuk datang beribadah. Selanjutnya satu responden yang terakhir menyatakan kebingungan pada saat ditanyakan dengan pertanyaan ini. Dia menjawab bila sukacita itu dirasakan maka ada Roh Kudus, tetapi bila dia tidak mengalami sukacita maka tidak ada Roh Kudus. Antusias sejati bukanlah sesuatu yang digerakkan dengan energi tetapi interaksi atau membangun hubungan yang terus-menerus dengan Tuhan melalui Roh Kudus yang ada dalam setiap orang percaya yang menghasilkan antusias.¹⁰

c. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan anda tidak antusias dalam beribadah?

Satu responden menyatakan kelelahan di bagian tubuh dan terkadang suka diminta dengan mendadak untuk membantu keluarganya. Satu responden menyatakan kecanduan bermain game online hingga lupa waktu untuk beribadah juga beliau menyatakan tidak ada perannya seorang ibu gembala dan kurangnya kaum muda perempuan di gereja. Tiga responden menyatakan sibuk dengan pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan manakala bertabrakan di hari Minggu dan sering pergi ke luar kota. Satu responden menyatakan kurangnya keharmonisan dalam gereja contohnya adanya keputusan-keputusan yang dikerjakan tanpa musyawarah bersama, kurangnya persiapan worship leader dalam menguasai lagu dan kurangnya persiapan latihan di hari Sabtu. Kemudian terjadinya kelambatan dalam menayangkan slide di layar untuk pujian, kurangnya persiapan di bagian sound system yang mengakibatkan suara musik mati (kelonggaran di bagian perkabelan) yang akhirnya diperbaiki di tengah-tengah ibadah berlangsung yang mengakibatkan hilangnya fokus dalam menyembah.

⁹Nur Bella Peny Safitri, "Hubungan Antara Antusias Belajar Dan Bimbingan Orangtua Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP 1 Kalikotes Tahun Pelajaran 2018/2019" (Widya Dharma Klaten, 2019), 3, [http://repository.unwidha.ac.id/1705/1/Peny fix.pdf](http://repository.unwidha.ac.id/1705/1/Peny%20fix.pdf).

¹⁰Deasyann, "Enthusiasm," *Deasyann's Blog*, last modified 2019, accessed October 8, 2023, <https://deasyann.wordpress.com/2019/03/06/enthusiasm/>.

Kurangnya menjaga kebersihan di bagian dalam gereja, serta kurangnya ketegasan dari Gembala Sidang terhadap jemaat. Satu responden menyatakan pada saat ibadah berlangsung tiba-tiba mengeluarkan bau yang tidak sedap di seluruh ruangan yang menyebabkan hilangnya konsentrasi dalam mendengar khotbah dan beribadah. Dua responden menyatakan bahwa mereka lebih suka beribadah di hari Minggu saja karena itu sudah cukup, tidak terlalu suka aktif dalam gereja. Satu responden menyatakan bahwa kepribadian yang terkadang malas untuk beribadah, tidak mempunyai pekerjaan yang tetap, emosional yang tidak terkontrol, kesehatan yang terganggu dan masih tergoda dengan hasutan iblis serta terlilit dengan hutang.

Pada faktanya sering terjadi dalam diri orang percaya persoalan antusias dalam beribadah berada dalam kondisi yang tidak stabil. Pada saat-saat tertentu yang berhubungan dengan hari besar, maka di dapati ada gejala antusias beribadah yang melonjak seperti hari natal dan paskah. Apabila ini terus dilakukan oleh orang percaya sama halnya membuka pintu kepada dosa dan kebinasaan.¹¹ Jika hal tersebut berlangsung terus menerus maka apa yang disebutkan sebagai kemerosotan iman akan segera terjadi dalam diri orang percaya.¹² Kemerosotan iman itu terjadi apabila dalam diri jemaat tidak memiliki sikap antusias dalam beribadah, hal ini akan menyebabkan terjadinya kemurtadan dalam diri orang percaya dan akan meninggalkan Tuhan Yesus.

d. Bagaimana cara anda untuk mempertahankan antusias beribadah tersebut?

Menurut sembilan responden menyatakan bahwa perlunya membangun hubungan dengan Tuhan di antaranya melalui doa, puji-pujian, membaca Alkitab serta mendengarkan khotbah di Youtube dilakukan dengan komitmen. Satu responden menyatakan bahwa dia tidak mengetahui caranya bagaimana. Pengertian dari doa merupakan kebaktian yang mencakup segala sikap roh manusia dalam pendekatannya kepada Allah.¹³

Doa adalah persekutuan manusia dengan Allah seseorang yang berdoa, karena Allah telah menuntun dirinya kepada Allah.¹⁴ Memuji Tuhan berarti manusia mempercayakan diri kepada pemeliharaan-Nya dan merekomendasikan agar orang lain melakukan hal yang sama.¹⁵ Antusias sejati bukanlah sesuatu yang digerakkan dengan energi tetapi interaksi atau membangun

¹¹Murray, *Membina Iman*, 127.

¹²Sianipar, "Strategi Pelayanan Pastoral Konseling Sebagai Upaya Meningkatkan Antusiasme Jemaat Dalam Beribadah," 138.

¹³J.G.S.S Thompson, "Doa" *Dalam Ensiklopedia Alkitab Masa Kini Jilid I A-L* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1992), 56.

¹⁴Matthew Henry, *12 Cara Mereformasi Kehidupan Doa Anda* (Yogyakarta: Yayasan ANDI, 2011), 61.

¹⁵Myles Munroe, *The Purpose And Power of Praise & Worship* (Jakarta: Immanuel, 2012), 66.

hubungan yang terus-menerus dengan Tuhan melalui Roh Kudus yang ada dalam setiap orang percaya yang menghasilkan antusias.¹⁶

2. Aktifitas Beribadah

a. Seberapa penting menurut anda beribadah itu?

Delapan responden menyatakan bahwa ibadah merupakan hal yang sangat penting karena hal ini bersifat wajib bagi orang percaya. Satu responden inisial S menyatakan bahwa beribadah adalah hal yang sangat penting, apabila tidak beribadah responden menyatakan bahwa adanya rasa yang hampa dalam hidup dan tidak memiliki tujuan dalam hidup. Kemudian satu responden inisial J menyatakan bahwa sangat penting sebab beribadah sama halnya dengan ikan yang memerlukan air dan manusia yang membutuhkan oksigen untuk bernafas.

Ibadah merupakan hal yang mendasar dalam kehidupan orang percaya, ibadah merupakan ungkapan iman orang percaya dalam bentuk ritual dan liturgi namun ibadah juga dapat diekspresikan dalam banyak hal.¹⁷ Kehidupan orang percaya merupakan sebuah persembahan yang hidup yang dalam hal ini dikaitkan dengan persembahan yang ada di dalam bait Allah ketika seseorang atau sekelompok orang datang kepada Tuhan untuk menyatakan hormat dan imannya.¹⁸ Ibadah di dalam kehidupan orang Kristen sangat penting karena ibadah itu sebagai nafas hidup orang percaya. Salah satu faktor pertumbuhan rohani adalah mengenal hakekat ibadah yang benar, sejati dan yang berkenan di hadapan Allah. Makna ibadah yang sejati dan yang berkenan di hadapan Allah, membuat hidup orang percaya lebih dekat dengan Tuhan. Ibadah merupakan suatu ungkapan mengagumi kebaikan Tuhan serta bersyukur, pujian kepada Tuhan karena Dia telah mengasihi, memelihara dan menyelamatkan umat-Nya dari hukuman kebinasaan kekal.

b. Apa yang anda rasakan saat anda beribadah?

Satu responden inisial V menyatakan bahwa mendapatkan rasa tenang walaupun belum ada kesungguh-sungguhan dalam beribadah kepada Tuhan Yesus, terkadang pada saat di gereja pun pikiran ini masih digoyahkan dengan adanya pekerjaan, serta sebelum ibadah selesaipun sudah meninggalkan ruang gedung ibadah untuk melanjutkan pekerjaan. Sembilan responden menyatakan bahwa mereka mengalami sukacita yang dari Tuhan yang membuat mereka menangis secara tiba-tiba dalam hadirat Tuhan, lupa dengan masalah sesaat pada waktu beribadah, terjalinnya kekeluargaan yang harmonis

¹⁶Deasyann, "Enthusiasm."

¹⁷ Johannis Siahaya, Karel Martinus Siahaya, and Nunuk Rinukti, "Tuhan Ada Di Mana-Mana : Mencari Makna Bagi Korban Bencana Di Indonesia," *KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen)* 6, no. 1 (2019): 103–113.

¹⁸Susanto Dwiraharjo, "Persembahan Yang Hidup Sebagai Buah Dari Pembeneran Oleh Iman Menurut Roma 12:1-2, *PRUDENTIA*," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 01 (2018): 1–6.

dalam gereja dan merasakan damai sejahtera yang membuat hati menjadi lebih tenang. Setiap orang percaya harus mempersiapkan diri secara rohani agar dapat bersekutu dengan Allah. Orang Kristen datang kepada Allah dengan hati nurani yang suci dan bersih, persekutuan dengan Allah menuntut kesucian.¹⁹ Perlu diketahui bahwa hati yang berpusat pada kepastian yang utuh dalam menghampiri Allah adalah sikap yang diperlukan dalam menghadap Allah, sehingga ketika orang percaya menghadap Allah akan merasakan kedamaian dan sukacita.

c. Bagaimana cara anda mendisiplinkan diri untuk beribadah?

Lima responden menyatakan di mulai dari doa dan saat teduh pribadi, saling mengingatkan dalam satu keluarga bahwa besok hari minggu untuk pergi beribadah dan juga harus bisa melawan rasa malas untuk beribadah. Satu responden menyatakan bahwa dia mengingat perkataan Tuhan terhadap dirinya yang berkata “Aku tidak pernah membuang-buang waktu-Ku untukmu.” Kemudian beliau juga memotivasi dirinya untuk beribadah dengan memandang bahwa hidupnya hanyalah sementara dalam dunia. Kemudian satu responden inisial U menyatakan bahwa beliau tidak mengetahui bagaimana caranya, sebab waktunya dihabiskan hanya untuk bermain game online dan melupakan ibadah. Kemudian dua responden lainnya menyatakan bahwa harus selalu berdoa dan membaca Firman Tuhan dan harus bisa mengatur waktu dengan baik untuk dapat beribadah. Manusia diciptakan oleh Allah untuk memuji dan memuliakan nama-Nya dalam sujud dan doa serta puji-pujian melalui ibadah.²⁰

d. Apa motivasi anda dalam beribadah?

Sembilan responden menyatakan bahwa ingin mendekat kepada Tuhan hingga masuk dalam persekutuan yang intim bersama dengan Tuhan dan menyenangkan hati Tuhan juga ingin mencari kedamaian dan ketenangan. Kemudian terbentuknya rasa syukur karena pemberian Tuhan, baik secara jasmani dan rohani yaitu sukacita. Selanjutnya satu responden menyatakan bahwa motivasinya adalah Tuhan, sebab responden ingin menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya, karena dahulu hampir pernah pindah agama (murtad) dan melakukan kesalahan yang sangat fatal. Ibadah adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan orang percaya karena selain menghubungkan orang percaya dengan Allah, ibadah juga menghubungkan orang-orang percaya dengan sesama orang percaya lainnya.²¹ Apabila sekumpulan umat Allah memiliki hati yang suka beribadah, senantiasa merindukan

¹⁹Warren Wiersbe, W, *Yakin Di Dalam Kristus* (Bandung: Kalam Hidup, 1982), 137.

²⁰Sabaria Zega, “Refleksi Teologis Tentang Makna Ibadah Yang Sejati. Voice of HAMI,” *Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 1 (2020): 28, <http://stthami.ac.id/ojs/index.php/hami/article/view/13/11>.

²¹Kosma Manurung, “Refleksi Teologi Pentakosta Di Era Kenormalan Baru Mencermati Sikap Takut Akan Tuhan Dalam Kehidupan Orang Percaya Berdasarkan Mazmur 25:12-14,” *Kamasean Jurnal Teologi Kristen* 2, no. 1 (2021): 16–31, <https://kamasean.iakn-toraja.ac.id/index.php/ojsdatakamasean/article/view/52>.

ibadah, bersemangat dalam melakukan ibadahnya dan benar-benar menikmati hubungan yang intim dengan Tuhan, maka secara berkesinambungan sekumpulan umat Allah ini akan memiliki suatu hubungan yang sungguh-sungguh erat dan berkualitas dengan Tuhan.²²

e. Apa anda memiliki rasa hormat dan takut Tuhan tatkala beribadah?

Tiga responden menyatakan bahwa pasti memiliki rasa hormat dan takut Tuhan, karena Tuhan Yesus sudah menyelamatkan dari dosa dan menolong kehidupan responden. Tiga responden menyatakan bahwa hal ini merupakan kewajiban tatkala sudah masuk dalam gereja pada saat memuji dan berdoa sebab Dia adalah hakim Agung yang adalah Raja di atas segala raja. Kemudian empat responden menyatakan pasti sebab Tuhan sudah menebus dosa dan apabila masuk ke gereja sikap rasa yang sudah disebutkan tadi pasti muncul. Ibadah ialah aneka tindakan dan sikap yang menghargai dan menghormati kelayakan Allah semesta langit dan bumi yang agung. Jadi, ibadah berpusat kepada Allah dan bukan pada manusia. Ibadah menuntut komitmen iman dan pengakuan bahwa Dialah Allah dan Tuhan.²³ Sebenarnya ada dua kata kunci dalam pengertian ibadah itu, yaitu sikap hormat pemuliaan dan pelayanan sikap hidup.²⁴ Di dalam ibadah jemaat datang beribadah dengan bersyukur sebab Allah telah menyelamatkan mereka dari kematian menuju kepada kehidupan bersama-Nya.

3. Manfaat Beribadah

a. Apa yang anda ketahui tentang manfaat beribadah?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap sembilan responden menyatakan bahwa kehidupan dan pribadi menjadi lebih baik, mendapatkan kedamaian dan kelepasan yang tidak terbayangkan, bisa mengetahui isi hati Tuhan juga dapat mengontrol diri dari dosa (pengendalian diri), lalu mengarahkan responden kepada jalan yang benar dan dapat menghilangkan rasa takut, kekuatiran dalam menjalani hidup. Kemudian mendapatkan rasa sukacita, bebas (plong) yang dari Tuhan, juga membuat hati menjadi tenang, dan mendapatkan serta bisa mengalami damai sejahtera dari sorga yang hanya bisa didapatkan melalui persekutuan di dalam Tuhan. Satu responden menyatakan bahwa dia tidak merasakan manfaat dari beribadah (terasa hampa), ketika sudah sampai rumah tidak merasakan lagi hadirat Tuhan malahan justru kembali kepada tabiat dosa yang lama.

²²Sianipar, "Strategi Pelayanan Pastoral Konseling Sebagai Upaya Meningkatkan Antusiasme Jemaat Dalam Beribadah," 141.

²³Dendy Sugono, *Departemen Pendidikan Nasional "Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa"* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), 515.

²⁴ Adolfina Putnarubun, "Pentingnya Ibadah Bagi Keluarga Kristen Jemaat GKI Bethel Inanwatan Klasis Kabupaten Sorong Selatan," *Jurnal J-Mace Jurnal Penelitian* 1, no. 1 (2021): 77.

b. Apa yang biasanya anda lakukan saat beribadah?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap empat responden menyatakan bahwa semua rangkaian ibadah diikuti dengan baik dan merenungkan Firman serta berusaha untuk mengetahui dan mendapatkan kairo Tuhan dengan rasa ucapan syukur atas kebaikan Tuhan. Walaupun satu responden di antara keempat responden ini dengan insial SM terkadang tertidur tatkala pemberitaan Firman Tuhan. Selanjutnya lima responden menyatakan mengikuti segenap rangkaian ibadah dengan baik meliputi mendengarkan Firman Tuhan, menaikkan puji-pujian kepada Tuhan, berdoa, mengucap syukur atas kebaikan Tuhan. Berdasarkan pengakuan dari satu di antara lima responden inisial T menyatakan bahwa bila berdoa di rumah itu setiap saat bisa dilakukan, tetapi yang paling utama adalah mendengarkan Firman di mana Tuhan sedang berbicara langsung kepadanya.

c. Apa yang menjadi tugas utama anda selama ibadah berlangsung?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap sembilan responden menyatakan bahwa mereka benar-benar fokus untuk menjadi seorang murid yang mau mendengarkan Firman Tuhan melalui hamba-hamba-Nya, dan puji-pujian. Menurut pengakuan responden, terkadang responden merasakan hadirat Tuhan itu ada dan yang membuat beliau menangis dalam hadirat Tuhan. Kemudian tak lupa juga mengikuti serangkaian ibadah dengan kesungguhan dan mengimplementasikan kebenaran Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat mendengar Firman Tuhan responden juga berusaha untuk mendengarkan suara Tuhan untuk kehidupannya. Kemudian satu responden menyatakan bahwa apabila dia pergi ke gereja beliau merasakan sukacita dan kebahagiaan tetapi bila kembali ke rumah, responden tetap melakukan dosa yang sama kembali.

d. Apa anda mengetahui bahwa dalam beribadah merupakan panggilan dari Allah sendiri dan bagaimana anda merespon hal itu?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap delapan responden menyatakan bahwa benar dan pasti bahwa beribadah merupakan panggilan dari Allah itu sendiri dan cara meresponnya adalah dengan melakukannya yaitu dengan berangkat pergi beribadah dengan sukacita dan mengikuti ibadah-ibadah yang ada bukan hanya ibadah minggu namun juga ibadah-ibadah lainnya (harus aktif). Jadi terlihat dari sini bahwa jemaat memahami dengan pasti ibadah sangat penting untuk dilakukan. Kemudian dua responden menyatakan bahwa tentunya dalam Allah memanggil niscaya melalui alternatif gereja sebab gereja merupakan sarana orang percaya berkumpul untuk bersekutu. Kemudian bila bisa merasakan panggilan Allah itu sendiri dalam hati tentunya tidak lepas dari peran Roh Kudus yang menggerakkan untuk pergi beribadah. Selanjutnya hari minggu juga merupakan hari sabat Tuhan, karena ada perintah Tuhan dalam Alkitab yang mengatakan ingatlah dan kuduskanlah hari sabat.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kurangnya antusias beribadah jemaat gereja perintisan di Gereja Bethel Tabernakel Kristus Alfa Omega Leyangan disebabkan oleh kesibukan pekerjaan, kecanduan game online, dan kurangnya kualitas pelayanan ibadah seperti persiapan worship leader dan kendala teknis. Temuan ini menunjukkan novelty bahwa antusiasme beribadah sangat dipengaruhi oleh faktor personal, sosial, dan teknis secara bersamaan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar gereja menyediakan pelatihan bagi pelayan ibadah seperti worship leader, operator LCD, dan soundman guna meningkatkan kualitas pelayanan. Gereja juga disarankan mengadakan workshop manajemen waktu agar jemaat dapat menyeimbangkan antara pekerjaan dan ibadah. Selain itu, pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan praktis seperti pembuatan jahe instan, pertanian, dan peternakan juga perlu diberikan agar jemaat tidak terbebani secara ekonomi dan lebih antusias dalam beribadah. Pembekalan ini diharapkan membentuk ekosistem ibadah yang mendukung pertumbuhan rohani secara utuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Barclay, William. *Pemahaman Alkitab Setiap Hari*. Jakarta: BPK, Gunung Mulia, 1986.
- Basuki, Sulistyo. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Cevilla, Convelo. G. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1993.
- Deasyann. "Enthusiasm." *Deasyann's Blog*. Last modified 2019. Accessed October 8, 2023. <https://deasyann.wordpress.com/2019/03/06/enthusiasm/>.
- Dwiraharjo, Susanto. "Persembahan Yang Hidup Sebagai Buah Dari Pembenaran Oleh Iman Menurut Roma 12:1-2, PRUDENTIA." *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 01 (2018).
- Enns, Paul. *The Moody Handbook Of Theology : Buku Pegangan Teologi*. Malang: Literatur SAAT, 2006.
- Gidion, Gidion. "Profesionalitas Layanan Gereja." *Shift Key : Jurnal Teologi dan Pelayanan* (2017): 72.
- Ginting, Suranta Edi. *Aku Percaya Maka Aku Beribadah*. Bandung: Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus, 2011.
- Henry, Matthew. *12 Cara Mereformasi Kehidupan Doa Anda*. Yogyakarta: Yayasan ANDI, 2011.
- Lase, Wulandari. Septriya. *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN "GAUL GAS" (GAME EDUKASI ULAR TANGGA AKUNTANSI) UNTUK MENINGKATKAN ANTUSIASME BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI*. 2nd ed. Vol. 7. Prodi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, 2020. file:///C:/Users/user/Downloads/28927-55980-1-SM.pdf.
- Manurung, Kosma. "Refleksi Teologi Pentakosta Di Era Kenormalan Baru Mencermati Sikap Takut Akan Tuhan Dalam Kehidupan Orang Percaya Berdasarkan Mazmur 25:12-14." *KAMASEAN JURNAL TEOLOGI KRISTEN* 2, no. 1 (2021): 16–31. <https://kamasean.iakn-toraja.ac.id/index.php/ojsdatakamasean/article/view/52>.
- Munroe, Myles. *The Purpose And Power of Praise & Worship*. Jakarta: Immanuel, 2012.
- Murray, Andrew. *Membina Iman*. Bandung: Kalam Hidup, 1995.
- Putnarubun, Adolfina. "PENTINGNYA IBADAH BAGI KELUARGA KRISTEN JEMAAT GKI BETHEL INANWATAN KLASIS KABUPATEN SORONG SELATAN." *Jurnal J-Mace*

- Jurnal Penelitian* 1, no. 1 (2021): 74–88.
- Safitri, Nur Bella Peny. “Hubungan Antara Antusias Belajar Dan Bimbingan Orangtua Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP 1 Kalikotes Tahun Pelajaran 2018/2019.” Widyadharma Klaten, 2019. http://repository.unwidha.ac.id/1705/1/Peny_fix.pdf.
- Schwartz, Christian. A. *Pertumbuhan Gereja Secara Alamiah*. Jakarta, 1996.
- Senduk, H. L. *Guru Teologi Dan Pemimpin Yang Memberi Hidup*. Jakarta: Gereja Bethel Indonesia, Jemaat Eben Haezer, 2008.
- Siahaya, Johannes, Karel Martinus Siahaya, and Nunuk Rinukti. “Tuhan Ada Di Mana-Mana : Mencari Makna Bagi Korban Bencana Di Indonesia.” *KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen)* 6, no. 1 (2019): 103–113.
- Sianipar, Florentina. “Strategi Pelayanan Pastoral Konseling Sebagai Upaya Meningkatkan Antusiasme Jemaat Dalam Beribadah.” *Jurnal Missio Ecclesiae* 8, no. 2 (2019): 137–154.
- Stoot, John. *Khotbah Di Bukit*. Jawa Timur: Literatur Perkantas, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta, 2016.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugono, Dendy. *Departemen Pendidikan Nasional “Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa.”* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Susila, T. “Merefleksikan Ibadah Nabi-Nabi Delapan Dalam Ibadah New Normal.” *KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen)* 8, no. 1 (2022): 269. <https://ejournal.sttpb.ac.id/index.php/kurios/article/viewFile/371/234>.
- Thompson, J.G.S.S. *“Doa” Dalam Ensiklopedia Alkitab Masa Kini Jilid I A-L*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1992.
- Tippit, Sammy. *Jumpa Tuhan Dalam Ibadah*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1988.
- Wiersbe, W, Warren. *Yakin Di Dalam Kristus*. Bandung: Kalam Hidup, 1982.
- Zega, Sabaria. “Refleksi Teologis Tentang Makna Ibadah Yang Sejati. Voice of HAMI.” *Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 1 (2020): 28–38. <http://stthami.ac.id/ojs/index.php/hami/article/view/13/11>.
- “Pengertian Antusiasme : Manfaat Dan Cara Meningkatkanannya.” *Jagad ID*. Accessed October 23, 2023. <https://jagad.id/pengertian-antusiasme/>.